



# Pengaruh Penggunaan Media *Padlet* terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Medan

Rumianti Lubis<sup>1</sup>, Juni Agus Simaremare<sup>2</sup>, Harlen Simanjuntak<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: [simaremarejuniagus@gmail.com](mailto:simaremarejuniagus@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-04-09 Revised: 2024-05-27 Published: 2024-06-01	This research was conducted at SMP Negeri 14 Medan with the aim of finding out the effect of using Padlet media on the writing ability of class VIII students of SMP Negeri 14 Medan. This research uses a quantitative experimental research method with a Two Group Posttest Only Design. The population of this study was all class VIII, totaling 160 students. This research involved two classes, namely the control class and the experimental class. The data analysis techniques used in this research were normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. After analyzing the research data in the control and experimental classes, the average value obtained in the control class without the use of padlet media was (52.18) with a standard deviation of (9.91) and the average value in the experimental class with the use of padlet media (75.31) with a standard deviation of (9.51). The test results of the control and experimental class data stated that the samples were normally distributed and homogeneous. From the results of testing the research hypothesis, a "t" test was carried out at a significance level of 0.05, obtained $T_{count} > T_{table}$ ( $9.40243 > 1.66980$ ). Thus, it can be concluded that Padlet media has a significant effect on the ability to write argumentative texts.
<b>Keywords:</b> <i>Writing Ability;</i> <i>Padlet Media;</i> <i>Argumentation Text.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-04-09 Direvisi: 2024-05-27 Dipublikasi: 2024-06-01	Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 14 Medan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media <i>padlet</i> terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain <i>Two Group Posttest Only Design</i> . Populasi penelitian ini seluruh kelas VIII berjumlah 160 siswa. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah dilakukan analisis data penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen maka nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol tanpa penggunaan media <i>padlet</i> (52,18) dengan standar deviasi (9,91) dan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dengan penggunaan media <i>padlet</i> (75,31) dengan standar deviasi (9,51). Hasil uji data kelas kontrol dan eksperimen menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ( $9,40243 > 1,66980$ ). Dengan demikian disimpulkan bahwa media <i>padlet</i> berpengaruh signifikan pada kemampuan menulis teks argumentasi.
<b>Kata kunci:</b> <i>Kemampuan Menulis;</i> <i>Media Padlet;</i> <i>Teks Argumentasi.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan berupa tahapan yang mana siswa mendapati wawasan, keterampilan, serta bakat dari guru di sekolah, yang bertujuan untuk mengembangkan pemikiran murid dari pengajaran, pelatihan, & kegiatan Pendidikan yang mendalam (Simaremare, Hutauruk, & Simanjuntak, 2023). Dalam perkembangan zaman, pendidikan akan semakin meningkat dengan lebih luas sebagai wadah keterampilan, berkreasi dan banyak sumber ilmu pengetahuan dengan pengajaran yang lebih mudah dipahami seiring dengan berkembangnya zaman. Pendidikan merupakan upaya yang terstruktur guna mewujudkan lingkup pembelajaran, dengan tujuan mendorong peserta didik supaya dengan aktif meningkatkan

potensi mereka sendiri (Febri, Putri, Asbari, Adzka, & Khanza, 2023).

Proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan kreativitas dan kesenangan dengan menggunakan sebuah media sebagai alat pendukung. Semua yang bisa dipakai guna memfasilitasi pembelajaran, dengan merangsang perhatian, emosi, pikiran, serta bakat atau keterampilan siswa. Saat media digunakan untuk tujuan pendidikan, siswa harus terlibat secara kognitif dan fisik, serta melalui tindakan praktis agar pembelajaran efektif. Untuk menciptakan pendidikan yang berhasil, materi harus disajikan dengan cara menarik dan menghibur sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. Sejalan dengan peningkatan teknologi yang sudah berkembang pesat di era globalisasi

sekarang ini sebuah media teknologi yang bisa meningkatkan tahap belajar yakni aplikasi *padlet*. Media pembelajaran *padlet* adalah salah satu jenis media yang memiliki fitur menarik yang berisi gambar, teks, animasi, dan video. Dengan adanya ketersediaan fitur yang menarik dalam aplikasi media pembelajaran *padlet*, tentu sangat cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran menulis teks argumentasi (Apriliani, 2022).

Kemampuan menulis merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu informasi yang terdapat dalam sebuah media untuk mengungkapkan sebuah peristiwa atau sebuah fakta, perasaan, pikiran, sikap, dan isi pikirannya serinci mungkin terhadap hal yang dilihat, dibaca, atau di dengar. Menulis merupakan kegiatan dalam menyampaikan sebuah gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca (Gusar & Irene, 2020). Menulis ialah kegiatan pengeks-presian perasaan, gagasan, ide serta pemikiran pada bentuk gambar, tulisan, dan lambang pada sebuah teks atau penglihatan (Sukirman, 2020). Sebagai salah satu kemampuan menulis, teks argumentasi dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kebebasan menuangkan sebuah ekspresi dan pendapat sebebannya terhadap suatu topik atau tulisan, dan bentuk gambar. Namun, di era globalisasi ini masih banyak permasalahan dalam kemampuan menulis. Atas perbincangan pengkaji bersama guru bahasa Indonesia yang bernama Vera di SMP Negeri 14 Medan menyatakan bila murid belum mampu menulis karangan teks argumentasi dengan baik sesuai struktur, kaidah kebahasaan, dan ciri-ciri yang sesuai dan siswa hanya mendapat nilai tugas di bawah KKM.

Dari 32 murid hanya 10 murid atau 20% yang memperoleh nilai diatas KKM dan 22 siswa atau 80% nilainya di bawah KKM. Siswa SMP Negeri 14 Medan juga masih terkendala dalam minat menulis teks argumentasi serta kurangnya motivasi pada siswa dalam hal menulis sebuah karangan dan siswa masih sulit untuk membedakan jenis karangan apa yang ditulisnya. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengenalan sebuah media belajar yang unik untuk membuat murid aktif untuk berekspresi dalam menuangkan ide, dan memberikan pendapat dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Berdasarkan penjabaran tersebut peneliti memilih media *padlet* sebagai media yang menarik dalam menulis teks argumentasi adalah, karena perkembangan teknologi semakin luas, jenjang siswa SMP sudah dapat mengenal

teknologi dan mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya bersama guru. Selaras pada pengkajian yang dilaksanakan (Hastuti, 2023) bila media *padlet* ialah media yang optimal guna tahap belajar yang dilakukan guru maupun siswa untuk bebas menuangkan ide dan gagasan yang menarik dalam media *padlet* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Media *padlet* juga memberikan kebebasan pada murid serta guru untuk membagikan komentar, jawaban, pertanyaan serta mengevaluasi. Melainkan media *padlet* berupa sebuah media yang mudah dijangkau serta menolong guru dalam membagikan ulasan serta informasi, media ini bisa dipakai sebagai umpan balik, tempat diskusi serta kerja kelompok (Qulub, Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas maka pengkaji bertarget guna mengamati dampak media belajar dengan basis digital bermedia *padlet* pada keahlian menulis teks argumentasi. Maka dari itu peneliti akan melaksanakan pengkajian berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Padlet terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Medan".

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dengan metode kuantitatif eksperimen sebab memakai teori guna mengujikan tiap variable dengan numerik serta menganalisa data yang didapati atas media statistik. Pengkajian ini bermetode eksperimen yang dipakai guna mengamati dampak atas topik yang sudah ditetapkan. Selaras pada penjabaran Sukmawati (2020), pengkajian kuantitatif dilaksanakan atas uji coba guna mengamati dampak atas variable yang ditetapkan. Selaras juga pada asumsi Sugiyono (2019) menjabarkan bila metode eksperimen dipakai guna menelusuri dampak antar variabel.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Pengkajian ini berdesain *Two Group Posttest- only Design*. Total sampel pengkajian ini sejumlah 32 dikelas kontrol serta 32 dikelas eksperimen. Kelas eksperimen dilakukan dengan media *padlet* serta dikelas kontrol tanpa media *padlet*.

#### 1. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Penyajian data yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kemampuan menulis teks argumentasi

pada siswa kelas VIII dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi, dengan terlebih dahulu mencari rentang kelas, jumlah kelas, dan interval kelas yang disajikan di bawah ini.

## 2. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan untuk dapat mengetahui hasil nilai data mengenai kemampuan menulis teks argumentasi yang telah diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen.

### a) Deskripsi Data Kelas Kontrol

Hasil dari data kemampuan menulis teks argumentasi tanpa menggunakan media *padlet* pada tabel dibawah ini terlebih dahulu menghitung rata-rata (mean), standart deviasi, standart error variabel, dan varian variabel. dari data yang harus dihitung dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 52,18 standar deviasi 9,91, standart error variabel 1,78 dan varians variabel 98,2081

### b) Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Hasil dari data kemampuan menulis teks argumentasi dengan menggunakan media *padlet* pada tabel dibawah ini terlebih dahulu menghitung rata-rata (mean), standart deviasi, dan standart error dari data yang harus dihitung seperti tabel dibawah ini. Dari data diatas maka selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, standar error variabel dan varian variabel.

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 75,31 standar deviasi 9,51, standart error variabel 1,71, dan varians variabel 90,44.

## 3. Uji Persyaratan Analisis.

Dalam pengujian analisis, ada persyaratan yang harus dipenuhi, termasuk uji normalitas untuk mengevaluasi apakah variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Persyaratan ini penting karena analisis yang dilakukan mengasumsikan bahwa populasi memiliki distribusi normal dan variasi antar kelompok yang membentuk sampel homogen.

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk menentukan apakah data variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat memengaruhi

validitas hasil analisis statistik yang digunakan. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik, seperti uji liliefors. Syarat normalitas dianggap terpenuhi jika nilai statistik pengujian (Lhitung) lebih kecil dari nilai kritis (Ltabel) pada taraf signifikansi yang telah ditentukan, misalnya  $\alpha = 0,05$ .

### a) Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Diketahui Rata-rata: 52,18

Standar Deviasi: 9,91

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga Lhitung = 0,1457 dan Ltabel = 0,1542 didapat dari tabel Uji Lilifors dengan N 32, dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan Lhitung < Ltabel = 0,1457 < 0,1568 Maka dari tabel kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

### b) Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji Normalitas yang digunakan adaah ujililiefors dengan tabel dibawah ini.

Diketahui Rata-rata: 75,31

Standar Deviasi: 9,51

Berdasarkan tabel dapat diperoleh harga Lhitung = 0,1246 dan Ltabel = 0,1542 didapat dari tabel kritis L Uji Lilifors dengan N 32, dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan Lhitung < Ltabel = 0,1246 < 0,1568 Maka dari tabel kelas Eksperimen dinyatakan berdistribusi normal

**Tabel 1.** Pengujian Normalitas Data Penguji

Data	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Pretest	0,1457	0,1568	Normal
Posttest	0,1246	0,1568	Normal

## 4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel penelitian dilakukan dengan rumus perbandingan varian uji "F". Dengan Fhitung dengan Ftabel. Jika Fhitung < Ftabel maka dapat dikatakan bahwa varians data sampel penelitian bersifat homogen.

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (9,91)^2$$

$$(S_x)^2 = 98,2081$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (9,51)^2$$

$$(S_y)^2 = 90,4401$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$
$$F = \frac{98,2081}{90,4401}$$

$$F = 1,0858$$

F<sub>tabel</sub> = dihitung melalui interpolasi

**Tabel 2.** Uji Homogenitas

Kelas	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Status
Pretest dan Posttest	0,0858	0,1542	Normal

Berdasarkan tabel diperoleh F<sub>hitung</sub> = 1,0858 dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang = 32-1=31, Dk penyebut 32-1= 31 dan  $\alpha = 0,05$  dan F<sub>tabel</sub> = 0,1542 Maka hasilnya adalah F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> berarti data eksperimen dan kontrol yaitu homogen.

## 5. Uji Hipotesis

Penelitian normalitas dan homogenitas dilakukan maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Dengan uji data "t" rumus sebagai berikut: Selanjutnya kriteria pengujian dengan tabel taraf signifikan 5% yaitu  $dk=N_1+N_2$   $dk=32+32 = 64-2 = 62$  Dari df 62 diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,66980 T<sub>tabel</sub>. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa T<sub>hitung</sub> > T<sub>tabel</sub> = 9,40243 > 1,66980. Dengan demikian hipotesis nihil (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis (H<sub>a</sub>) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan kemampuan menulis teks argumentasi berpengaruh menggunakan Media *Padlet*. Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan guru sebagai media penyampaian informasi dalam pembelajaran. Melalui media *padlet* membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *padlet* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dari nilai yang telah diteliti oleh peneliti melalui kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan aspek-aspek penilaian ditemukan hasil bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa tanpa menggunakan media *padlet* adalah 52,18 berkategori kurang baik dengan

standar deviasi 9,91 dengan nilai tertinggi siswa 70 dan nilai terendah 35. Sedangkan hasil analisis data melalui kelas eksperimen ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa dengan menggunakan media *padlet* adalah 75,31 dengan standar deviasi 9,51 dengan nilai tertinggi siswa 95 dan nilai terendah siswa 60.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak bahwa Media *Padlet* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks argumentasi diterima. Secara spesifik, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa dalam kelas eksperimen dengan media

## B. Pembahasan

### 1. Tema Karangan

Nilai yang diperoleh tanpa menggunakan media *padlet* dengan kategori tidak mampu 7 siswa (21%), kategori kurang 9 siswa (28%), dan kategori cukup 16 siswa (30%). Nilai yang diperoleh dengan menggunakan media *padlet* dengan kategori cukup 1 siswa (3%), kategori mampu 5 siswa (15%), dan kategori sangat mampu 26 siswa (81%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan tema karangan.

### 2. Struktur Teks Argumentasi

Nilai yang diperoleh tanpa menggunakan media *padlet* dengan kategori tidak mampu 3 siswa (9%), kategori kurang 8 siswa (25%), dan kategori cukup 9 siswa (28%) dan mampu 12 siswa (37%). Nilai yang diperoleh dengan menggunakan media *padlet* dengan kategori cukup 7 siswa (21%), kategori mampu 10 siswa (31%), dan kategori sangat mampu 15 siswa (46%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan struktur teks argumentasi.

### 3. Kaidah Kebahasaan

Nilai yang diperoleh tanpa menggunakan media *padlet* dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3%), kategori kurang 8 siswa (25%), dan kategori cukup 11 siswa (34%) dan mampu 12 siswa (37%). Nilai yang diperoleh dengan menggunakan media *padlet* dengan kategori cukup 7 siswa (21%), kategori mampu 11 siswa (34%), dan kategori sangat mampu 14 siswa (43%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu

dalam menuliskan kaidah kebahasaan teks argumentasi.

Ciri-ciri Argumentasi Nilai yang diperoleh tanpa menggunakan media padlet dengan kategori tidak mampu 8 siswa (25%), kategori kurang 10 siswa (31%), dan kategori cukup 14 siswa (43%). Nilai yang diperoleh dengan menggunakan media padlet dengan kategori cukup 1 siswa (3%), kategori mampu 10 siswa (31%), dan kategori sangat mampu 21 siswa (65%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan ciri-ciri teks argumentasi.

#### 4. Langkah-langkah Argumentasi

Nilai yang diperoleh tanpa menggunakan media padlet dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3%), kategori kurang 2 siswa (6%), dan kategori cukup 13 siswa (40%) dan mampu 16 siswa (50%). Nilai yang diperoleh dengan menggunakan media padlet dengan kategori cukup 4 siswa (13%), kategori mampu 10 siswa (31%), dan kategori sangat mampu 18 siswa (56%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan langkah-langkah argumentasi.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Melalui pengkajian serta analisa mengenai Pengaruh Penggunaan Media Padlet terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Medan TA 2023/2024, dibentuk simpulanya berupa. Terdapat pengaruh penggunaan media *padlet* pada kemampuan menulis teks argumentasi yang signifikan dari hasil belajar siswa. Siswa lebih baik menggunakan media *padlet*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan dan diperoleh hasil yang didapat adalah  $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,40243 > 1,66980$ . Dengan demikian hipotesis diterima.

### B. Saran

Penggunaan media padlet didalam kelas membuat siswa dapat lebih aktif dan semangat dalam belajar karena dengan menggunakan media *padlet* yang membantu meningkatkan minat belajar dengan *design* yang tersedia dalam media *padlet* pembelajaran dapat terpenuhi, menggunakan media

*padlet* sehingga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan terutama dengan menggunakan media *padlet* dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*.
- Alghozi, A. A., Salsabila, U. H., Sari, S. R., Astuti, R. T., & Sulistyowati, H. (2021). Penggunaan Platform Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam Di Masa Pandemi Covid-19.
- Apriliani, A. (2022). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Smp Islam Al Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia*.
- Chamidah, S. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva dan Padlet Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Caption. *Jurnal Dharma Pendidikan STKIP PGRI Nganjuk*.
- Fitriani, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Padlet. *Dinamika: Volume 4 (1) 2021*.
- Gusar, M. R., & Irene, L. (2020). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Dinamika Pendidikan*.
- Handini, & Maulina, R. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Melalui Media Padlet. *ejournal.undip.ac.id*.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahir, M.
- hastuti, s. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Example non-example Berbantu Padlet pada Materi Ekosistem Mar'atus Solikha, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. *JURNAL EDUKASI*.
- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F.,
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*.

- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan.
- Khairuman, K., Zakir, S., Sesmiarni, Z., & Aprison, W. (2022). Desain Media Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Padlet pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK Swasta Muhammadiyah Singkil. *ntellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*.
- Kusuma, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah, M. (2023). Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maulansyah, R. D., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*.
- Qulub, T. &. (2019). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif. *roceedings SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Shamimi, L. M., & Rosyidi, A. H. (2021). Argumentasi Analogis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin. *MATHEdunesa*.
- Simaremare, J. A., Hutauruk, R. S., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023 / 2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.
- Sriwijaya, U., . . . Rahmat, A. Y. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berpikir Spritual pada Siswa Kelas X mia 2 SMA Negeri 19 Gowa. *urusan Teknik Kimia USU*.
- Sudigdo, A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Dasar, S., & Yogyakarta, T. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*.
- Suriana, A. (2019). Keterampilan Siswa Menulis Karangan Argumentasi. *elf disclosure pada psien ODHA*.
- Syahbana, A., Asbari, M., Anggitia, V., & Andre, H. (April 2024). Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*.
- T. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Penerbit Tahta Media Group.
- Waruwu, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*.